

## PENGENALAN WEB DESAIN KEPADA SANTRI RAHMATAN LIL'ALAMIN INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING (RLA IIBS) ARIPAN KABUPATEN SOLOK

Larissa Naviarani<sup>1</sup>, Syafri Arlis<sup>2</sup>, Rofil M. Nur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

*e-mail:* larissa\_naviarani@upiyptk.ac.id

### Abstrak

Pemanfaatan komputer saat ini cukup beragam mulai sebagai alat bantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sampai mengolah data hasil penelitian maupun untuk mengoperasikan program-program penyelesaian problem-problem ilmiah, industri dan bisnis. Seperti misalnya website yang digunakan untuk melihat informasi serta memberikan kemudahan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Pada zaman sekarang ini hampir semua kantor sudah memanfaatkan komputer dalam menunjang pekerjaan, tetapi masih sangat banyak yang belum tau bagaimana cara memanfaatkan teknologi komputer tersebut dengan benar dan maksimal. Oleh karena ini pada objek pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknologi komputer khususnya web desain untuk memberikan pengetahuan kepada Santri RLA IIBS Aripan Kab. Solok. Di dalam laporan ini akan dipaparkan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Rahmatan Lil Alamin Boarding School (RLA-IIBS) dalam rangka memberikan pengarahan kepada siswa mengenai Pengenalan web desain sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik dan materi yang disampaikan guru akan lebih mudah diterima oleh santri.

**Kata kunci:** Web Desain, Santri RLA IIBS.

### Abstract

The use of computers today is quite diverse, starting as a tool in completing a job to processing research data as well as to operate programs to solve scientific, industrial and business problems. For example, a website that is used to view information and provide convenience in doing a job. In this day and age, almost all offices have used computers to support their work, but there are still many who do not know how to use computer technology correctly and optimally. Therefore, the object of community service that will be carried out is aimed at providing knowledge of computer technology, especially web design to provide knowledge to Santri RLA IIBS Aripan Kab. solo. This report will describe community service activities, especially at the Rahmatan Lil Alamin Boarding School (RLA-IIBS) in order to provide direction to students regarding the introduction of web design so that the learning process will be more interesting and the material presented by the teacher will be more easily accepted by students.

**Keywords:** Web Design, RLA Students.

### PENDAHULUAN

Pemanfaatan komputer saat ini cukup beragam mulai sebagai alat bantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sampai mengolah data hasil penelitian maupun untuk mengoperasikan program-program penyelesaian problem-problem ilmiah, industri dan bisnis. Seperti misalnya website yang digunakan untuk melihat informasi serta memberikan kemudahan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Ma'had Rahmatan Lil Alamin International Islamic Boarding School (RLA IIBS) merupakan sekolah berbasis Islamic Diniyah berpadukan dengan World-Class Development Program yang mengusung nilai-nilai kepemimpinan dan entrepreneurship untuk mewujudkan generasi cerdas dan beriman. Banyak program yang pendukung pembelajaran yang telah disediakan oleh RLA-IIBS seperti diantaranya, Integrated Islamic Diniyah Education dengan World-Class Development Program, Program Hafalan Al-Qur'an, Hadist Arba'in, Kitabul Jami 'Matan Usulul Tsalatsah, dan Qowaidul Arba', Student Development Program Seperti Student Exchange maupun Overseas Visit, Small Class System (maksimal 20 murid dalam 1 kelas) untuk efektifitas pengajaran, Arabic-English Speaking Environment untuk menunjang para siswa belajar bahasa asing. Dalam tujuan memperbaiki kualitas santri, RLA-IIBS mengembangkan tiga kurikulum yang seiring sejalan diantaranya kurikulum diniyah, kurikulum K-13, dan kurikulum RLA. RLA dengan beberapa program International yang dimilikinya, perlu mempersiapkan diri dalam pembelajaran berbasis perangkat teknologi.

Pemanfaatan akses web telah dapat digunakan di semua jenis perangkat seperti komputer (desktop/laptop), tablet, perangkat seluler pintar, netbooks dan berbagai perangkat komputasi lainnya (Hussain, 2015). Dari berbagai perangkat tersebut, tantangan pengembang website adalah menyajikan website yang otomatis mampu merespon preferensi pengguna pada ukuran tata letak perangkat atau relosiasi layar perangkat (Putra, 2017). Penyesuaian tersebut dapat berupa pada ukuran font, ukuran gambar dan komponen lainnya tanpa harus melakukan horizontal scrolling termasuk kemampuan scripting-nya (Novianty, 2017).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan website yang adaptif adalah responsive web design. Sejak tahun 2013, responsive web design sering digunakan karena semakin banyak pengelola website ingin menawarkan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna, saat mereka menggunakan berbagai perangkat internet dalam mengakses website tersebut (Giurgiu & Gligorea, 2017). Responsive web design adalah sekumpulan teknik yang digunakan untuk mengembangkan satu website tunggal yang menyesuaikan dirinya pada perangkat yang berbeda dan mampu membentuk kembali tergantung pada berbagai ukuran layar, resolusi dan orientasi dari perangkat terbesar seperti televisi pintar untuk menjadi yang terkecil seperti perangkat seluler pintar (Zeng, Gao, & Wu, 2014).

Nama lain dari responsive web design adalah adaptive web design yang mengacu pada kemampuannya beradaptasi dengan tampilan perangkat yang berbeda (Bader & Hammouri, 2016). Sebelumnya, pengguna merasakan ketidaknyamanan ketika mengakses halaman website melalui perangkat seluler (Ridhoni, 2018). Berawal dari itulah, konsep responsive web design lahir dengan tujuan untuk memastikan informasi website yang akan disampaikan berjalan dengan baik terlepas dari perangkat apa yang digunakan (Hidayat, Utomo, & Djohan, 2016). Selain memberikan kenyamanan kepada pengguna, responsive web design juga membagikan informasi secara utuh. Adanya teknologi ini maka masalah-masalah seperti, tulisan-tulisan di halaman web terlalu kecil karena di-zoomin, tautan sulit di-klik karena terlalu kecil menjadi tidak terjadi lagi (Shandi, 2017). Dengan desain website semacam ini, pengguna mendapatkan konten yang sama dan pengalaman yang serupa ketika mengakses website di berbagai perangkat (Casalánguida & Durán, 2015).

## METODE

Lokasi Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berada di Rahmatan Lil ‘Alamin *International Islamic Boarding School* Aripan Solok.

### Lingkup Pelaksanaan

1. Menyediakan materi dan modul tentang kegiatan yang akan dilangsungkan bagi para panitiapeserta kegiatan.
2. Memberikan sosialisasi dan pengenalan mengenai web desain
3. Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

### Prosedur Kerja

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- b. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- c. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa mengagendakan jadwal kegiatan PKM.
- d. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
- e. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

### Metode Pelaksanaan

Secara umum, tahapan – tahapan sosialisasi pemrosesan dalam pengenalan web desain ini dibagi ke dalam empat (4) tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program dan tahap pelaporan.

- a. Tahap Persiapan

Pada fase persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Survei, tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang di alami oleh mitra.
  2. Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra.
  3. Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi.
  4. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan.
  5. Persiapan alat dan bahan sosialisasi meliputi penyusunan instrumen, dan mendesain sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Tahap Pelaksana
- Sosialisasi langkah – langkah dalam pengenalan web desain, dilaksanakan melalui pemaparan materi yang dilakukan secara terbuka.
- c. Evaluasi Program
- Dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan pengenalan web desain, sehingga meningkat pengetahuan tentang pajak dilakukan secara berkala dengan melakukan observasi. Secara umum, evaluasi dalam kegiatan sosialisasi ini memiliki dua tujuan utama, yakni untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mengenai pengenalan web desain.
- d. Tahap Pelaporan
- Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi. Adapun tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dapat dilihat sebagai berikut :
1. Permasalahan  
Minimnya pengetahuan mitra mengenai pengenalan web desain
  2. Solusi  
Sosialisasi dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai web desain
  3. Hasil Pelaksanaan  
Meningkatkan kesadaran mitra agar segera memahami teknologi web desain.

### Metode Pendekatan

#### 1. Sosialisasi Lapangan

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra Ma'had Rahmatan Lil'alamin International Islamic Boarding School. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi dan sosialisasi.

#### 2. Diskusi Antar Mitra

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi sosialisasi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

#### 3. Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjadi peserta sosialisasi berupa: menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung.
- b. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah desain muncul sebagai hasil pola industri masal yang dimiliki serta pemikiran modernisme dengan azas spesialisasinya. Secara singkat istilah desain dapat diartikan sebagai hasil

karya manusia yang harus dapat berfungsi untuk memecahkan suatu masalah (problem solving). Pada awalnya desain disebut sebagai seni terapan (applied arts), untuk membedakan dengan seni murni (fine arts). Namun setelah perkembangan industri moderen terjadi proses sosialisasi yang memisahkan seni terapan menjadi sebuah bidang tersendiri yang dinamakan desain.

### **Pengertian WWW (World Wide Web)**

Merupakan kumpulan web server dari seluruh dunia yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk digunakan bersama-sama. Fasilitas hypertext yang mampu menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi, dan multimedia lainnya, di mana di antara data-data tersebut saling terkait dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk memudahkan dalam membaca data tersebut diperlukan sebuah web browser seperti Internet Explorer, Netscape, Opera, maupun Mozilla Firefox. Website juga merupakan tempat penyimpanan data dan informasi berdasarkan topik tertentu. Diibaratkan web site ini seperti buku yang berisi topik tertentu. Web Pages (halaman web) : merupakan sebuah halaman khusus dari situs web tertentu. Diibaratkan halaman web ini seperti halaman khusus dari buku. Homepage : merupakan sampul halaman yang berisi daftar isi atau menu dari sebuah situs web.

### **Web Design**

Web Disain adalah sebuah ilmu yang kompleks dalam hal merencanakan dan memproduksi situs web, termasuk di dalamnya tehcnical development, struktur informasi, desain visual dan penyampaian informasi didalam jaringan internet. Profesi yang berhubungan dengan situs web : a. Web Programmer b. Web Administrator c. Web Master. Penggunaan Web Dewasa ini Situs web banyak diperlukan untuk berbagai kepentingan berkaitan dengan penyampaian informasi, mulai dari perusahaan besar/ kecil, lembaga pemerintah, pendidikan, dunia hiburan dsb. Situs web juga terbukti menjadi media informasi yang diminati karena sifatnya yang menarik, interaktif, jangkauannya global dan informasinya up to date.



### **Yang harus dikuasai oleh seorang Web Designer**

- Web designer harus mampu menciptakan keindahan di dalam halaman web, sehingga pengguna mudah tertarik untuk membaca dan memahami informasi yang ada.
- Web desainer mampu memilih warna yang baik dan memadukannya dengan warna lain, sehingga tercipta perpaduan warna yang serasi namun tidak terkesan menyolok.
- Web desainer mampu membuat bentuk atau sketsa yang baik dari bentuk dasar halaman web.
- Web designer harus mampu menggabungkan imajinasi atau ide orisinil dengan ide dari pihak klien yang memesan desain, sehingga halaman web memberikan nilai tambah bagi pihak klien.
- Web designer mampu menempatkan komponen multimedia pada bagian-bagian tertentu, sehingga halaman web menjadi lebih menarik.

Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar atau lain sebagainya. Tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan membosankan atau monoton juga akan segera ditinggal pengunjung. Pemeliharaan situs dapat dilakukan per periode tertentu seperti tiap hari, tiap minggu atau tiap bulan sekali secara rutin atau secara periodik saja tergantung kebutuhan (tidak rutin). Pemeliharaan rutin biasanya dipakai oleh situs-situs berita, penyedia artikel, organisasi atau lembaga pemerintah. Sedangkan pemeliharaan periodik biasanya untuk situs-situs pribadi, penjualan/e-commerce, dan lain sebagainya

Saat ini sangat banyak jasa web designer, terutama di kota-kota besar. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan web designer tentang beragam program/software pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa web designer ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer.

Penyajian materi yang disampaikan oleh team PKM ini dan bentuk sosialisasi kepada ma'had RLA IIBS. Penyajian dalam bentuk power poin. Pengabdian ini yang dilakukan berupa Sosialisasi kepada santri Rahmatan Lil 'Alamin International Islamic Boarding School. Sosialisasi ini disambut hangat oleh peserta sehingga acara sosialisasi berjalan dengan lancar.



Gambar 1 : Penyajian Materi



Gambar 2: Sesi Tanya Jawab



Gambar 3: Foto Bersama Santri RLA

Setelah berakhirnya sosialisasinya kami team PKM melakukan foto bersama untuk

mendumentasikan kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat tuk nantinya.

### SIMPULAN

*Web Design* merupakan sebagai salah satu media komunikasi dalam menyampaikan informasi secara cepat dan realtime. Dengan mengenal web disain tentunya santri dapat menambah wawasan dalam pembelajaran dibidang tekhnologi dan juga mampu belajar dengan cepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan sesuai harapan dan mendapat sambutan baik dari peserta sosialisasi yaitu santri beserta bapak/ibu guru. Diharapkan ma'had nya dapat memanfaatkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah kami berikan.

### SARAN

Adapun saran penulis terhadap penyelenggaraan sosialisasinya pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Diharapkan ma'had dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknologi mengenai web disain.
2. Memberikan dorongan secara menyeluruh kepada masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang web disain
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan tentang teknologi

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses PKM ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Ma'had Rahmatan Lil'alamin International Islamic BoardingSchool dan tim PKM UPI yang telah bersedia memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk proses sosialisasi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hussain, A., Mkpojiogu, E. O. C. (2015). The Effect of Responsive Web Design on The User Experience with Laptop and Smartphone Devices. *Jurnal Teknologi (Sciences & Engineering)*, 77(4), 41-47. <https://journals.utm.my/jurnalteknologi/article/view/6041>
- Putra, M. S. (2017). Perancangan Desain Website Digital Library Universitas Bina Darma dengan Menerapkan Responsive Web Design. *Jurnal Informanika*, 3(1), 29-33. <http://eprints.binadarma.ac.id/3258/>
- Giurgiu, L., & Gligorea, I. (2017). Responsive Web Design Techniques. In *International conference KNOWLEDGE-BASED ORGANIZATION*, 23(3), 37-42. <https://sciendo.com/article/10.1515/kbo-2017-0153>
- Zeng, Y., Gao, J., & Wu, C. (2014). Responsive web design and its use by an e-commerce website. In *International Conference on Cross-Cultural Design*, 509-519. [https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-319-07308-8\\_49](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-319-07308-8_49)
- Ridhoni, W. (2018). Rancang Bangun Website Responsif untuk Marketplace Online Berbasis Koperasi. *PHASTI*, 4(01), 25-35. <https://ejournal.polihasnur.ac.id/index.php/pha/article/view/274>
- Shandi, Y. J. (2017). Menentukan Desain Antarmuka yang Tepat untuk Sebuah Website yang Modern. *Media Informatika*, 16(1), 41-46. [https://jurnal.likmi.ac.id/Jurnal/3\\_2017/0317\\_04\\_Yusuf.pdf](https://jurnal.likmi.ac.id/Jurnal/3_2017/0317_04_Yusuf.pdf)
- Casalánguida, H., & Durán, J. E. (2015,). User Interface Design for Responsive Web Applications. *WEBIST*, 104- 111. <https://www.scitepress.org/papers/2015/54541/54541.pdf>
- Hidayat, A., Utomo, V. G., & Djohan, H. A. (2016). Penerapan Responsive Web Design Dalam Perancangan Sistem Modul Online Adaptif. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(1), 44-48. <https://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/435>
- Novianty, C. (2017). Review Konsep Responsive Design dengan Framework Materialize pada Website. *Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, 2(1), 41-44. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/infotekjar/article/view/140>